

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN (STUDI *LIVING QUR'AN*
PEMAKNAAN KHATAMAN AL-QUR'AN DI KAMPUNG
GUMPEY SIMUNJAN SARAWAK)**

SKRIPSI

OLEH

MOHD. ANNAS BIN OSMAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023/1445**

**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN (STUDI *LIVING QUR'AN*
PEMAKNAAN KHATAMAN AL-QUR'AN DI KAMPUNG
GUMPEY SIMUNJAN SARAWAK)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

**Oleh
Mohd Annas Bin Osman
190103020471**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohd. Annas Bin Osman
NIM : 190103020471
Tempat/Tanggal Lahir : Sarawak, 10 Maret 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Tradisi Khataman Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Mohd. Annas Bin Osman

PERSETUJUAN SKRIPSI

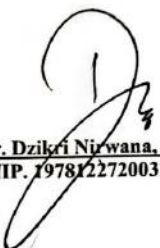
**TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN (STUDI *LIVING QUR'AN*
PEMAKNAAN KHATAMAN AL-QUR'AN DI KAMPUNG
GUMPEY SIMUNJAN SARAWAK)**

Disusun dan diajukan oleh:


Mohd Annas Bin Osman
NIM. 190103020471

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

Pembimbing II


Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir







Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Banjarmasin, 6 November 2023

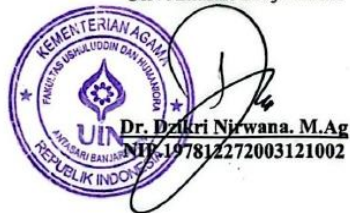
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Tradisi Khataman Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak)*" ditulis oleh Mohd Annas Bin Osman, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Isnin
Tanggal : 20 November 2023

Tim Penguji	
Nama	Tanda Tangan
1 Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2 Bashori, M.Ag (Penguji I)	2. 
3 Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji II)	3. 
4 Riza Saputra, M.A (Penguji III)	4. 
5 M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Mohd Annas Bin Osman 19010302041 *Tradisi Khataman Al-Qur'an di (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak)*. Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Tradisi, Khataman Al-Qur'an, Living Qur'an

Masalah yang penulis teliti adalah Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak dan bagaimana praktik dan makna dari Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak?.

Tradisi Khataman Al-Qur'an adalah salah satu Tradisi sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Melayu di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Tradisi Khataman Al-Qur'an dan bagaimana pemaknaan masyarakat kampung tersebut, baik dari segi proses pelaksanaan, makna simbolis, maupun dampak sosialnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan *field research*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak memiliki beberapa tahapan, yaitu persiapan, pembacaan Al-Qur'an secara bergilir oleh peserta Khataman yang didampingi oleh guru ngaji, doa Khataman oleh guru ngaji atau salah satu peserta Khataman serta pemberian hadiah atau sumbangan kepada guru ngaji dan peserta Khataman. Tradisi ini memiliki makna simbolis sebagai bentuk penghormatan kepada Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, pengakuan atas status guru ngaji sebagai pihak yang berjasa dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada masyarakat, penghargaan kepada peserta Khataman sebagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, serta pengekspresian rasa syukur dan harapan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya.

Tradisi ini juga memiliki dampak sosial yang positif bagi masyarakat Kampung Gumpey, yaitu mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota masyarakat, meningkatkan kecintaan dan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, serta mempertahankan identitas keislaman dan kebudayaan Melayu di tengah-tengah perubahan zaman. Khataman Al-Qur'an adalah suatu bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an dan sering kali merupakan momen bersejarah dalam kehidupan seorang Muslim. Ini juga dapat menjadi cara yang baik untuk memotivasi dan mendorong pembelajaran Al-Qur'an dalam komunitas Muslim.

MOTTO

“Orang yang berilmu dan beradab, tidak akan diam di kampung halaman.

Tinggalkan negerimu, merantaulah ke negeri orang.”

(Imam Syafi’i)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: “*Tradisi Khataman Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak).*”

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan, serta selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan

bimbingan serta arahan mengenai pembahasan, metode serta koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini serta dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
4. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tersayang yaitu Bapak Osman Bin Hambali dan Ibu Suria Binti Jamain, saudara, keluarga yang berada di Kampung Gumpey Simunjan Sarawak. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan yang dari Malaysia dan juga Indonesia serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
7. Narasumber peneliti dengan ringan hati mau berbagi informasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa melaksanakan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat

mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 6 November 2023
Penulis,

Mohd Annas Bin Osman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sKitang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksarannya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat
SWT.	<i>Subhânahu Wa Ta'alâ</i>
SAW.	<i>Shalallâhu 'Alaihi Wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
Cet.	Cetakan
PT.	Perseroan Terbatas
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Definisi Operasional	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN <i>LIVING QUR'AN</i> DAN TRADISI KHATAMAN AL-QUR'AN.....	16
A. Kajian <i>Living Qur'an</i>	16
B. Tradisi Khataman Al-Qur'an	26
BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG GUMPEY DAN PELAKSANAAN SERTA PEMAKNAAN KHATAMAN AL-QUR'AN.....	32
A. Sejarah Sarawak	32
B. Profil Kampung Gumpey	34
C. Profil Responden	39
D. Praktik Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey.....	40
E. Pemaknaan Masyarakat tentang Khataman Al-Qur'an di Kampung Gumpey	46
BAB IV PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
-----------------------------------	-----------